



SKRIPSI

PERAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

OLEH

NAMA : RESYI RAHMADANI
NIM : 21080051
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2026**

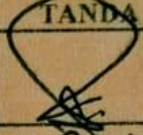
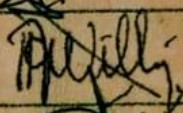
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Pada Tanggal 24 Februari 2026

Judul : Peran *Green Accounting* Terhadap Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang
Nama : Resyi Rahmadani
Nim : 21080051
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

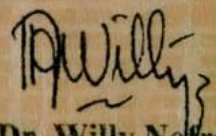
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Immu Puteri Sari, SE, M.Si	Ketua	
2	Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA	Anggota	
3	Fitri Yulianis, SE, M.Si	Anggota	
4	Puguh Setiawan, SE, M.Si	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1


Immu Puteri Sari, SE, M.Si
NIDN: 1019098502

Pembimbing 2


Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si., Ak, CA
NIDN : 1026117201

Disetujui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi


Immu Puteri Sari, SE, M.Si
NIDN: 1019098502

Ketua Prodi Akuntansi


Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si., Ak, CA
NIDN: 1026117201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resyi Rahmadani

NIM : 21080051

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa :

Sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 25 Februari 2026

Yang menyatakan



Resyi Rahmadani
21080051

HAK CIPTA

Hak cipta milik **RESYI RAHMADANI** tahun 2026, dilindungi oleh Undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbayak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau Keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, *copy*, atau *micro film* dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, Dzat Yang Maha Menggenggam waktu, menghamparkan kesempatan, dan menautkan harap dalam setiap detik perjalanan hamba-Nya. Atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis berikhtiar meniti jalan ilmu agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG”** sebagai bagian dari amanah akademik dan pertanggungjawaban intelektual.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penyusunan skripsi ini merupakan proses panjang yang menuntut kesungguhan, ketekunan, dan kedisiplinan intelektual. Dalam proses tersebut, penulis berusaha menjaga objektivitas, menjunjung tinggi etika akademik, serta mengerahkan kemampuan terbaik yang dimiliki, meskipun tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berusaha menyelesaikan karya ilmiah ini secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Setiap tantangan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini menjadi ruang pembelajaran yang mendewasakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini lahir dari proses yang panjang dan tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua, **Ayah (Edvarizon)** dan **Ama (Asriati)**. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah meminta balasan, atas doa yang tidak pernah terhenti, atas kesabaran yang tidak pernah habis, atas lelah yang tidak pernah dikeluhkan, dan atas air mata yang mungkin disembunyikan agar penulis tetap merasa kuat. Dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi, selalu ada keyakinan yang dititipkan agar penulis tetap bertahan. Penulis menyadari, ada banyak pengorbanan yang terjadi dalam diam, waktu yang terlewat, keinginan yang ditunda, dan tenaga yang dihabiskan, semuanya demi satu harapan, melihat penulis berhasil sampai pada titik ini.

2. Kepada kakak-kakak penulis, **Abang (Efri Gusniko)**, **Onang (Maynila Erina A.Md)**, dan **Abang (Bony Yulianda)**. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dalam setiap proses yang tidak mudah, selalu ada bentuk dukungan yang hadir, ada perhatian yang menenangkan, ada nasihat yang menguatkan, ada bantuan yang meringankan langkah, dan ada doa yang mungkin tidak pernah diucapkan di hadapan penulis. Penulis memahami bahwa tidak semua kepedulian ditunjukkan dengan cara yang sama, namun semuanya tetap memiliki arti.

3. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Dr. Willy Nofranita, SE. M.Si, Ak, CA sebagai dosen pembimbing 2. Penulis menyampaikan terima kasih atas kesabaran, ketegasan, dan keikhlasan dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, koreksi, dan waktu yang diberikan bukan hanya membentuk karya ini, tetapi juga membentuk cara berpikir dan kedewasaan penulis dalam dunia akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Ibu Fitri Yulianis, SE, M.Si sebagai dosen penguji 1 dan Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas waktu, perhatian, serta kritik dan saran yang diberikan dalam proses ujian skripsi ini. Setiap masukan yang disampaikan menjadi pembelajaran berharga dalam menyempurnakan karya ini serta memperluas wawasan dan kedewasaan akademik penulis.

5. Ibu Rina Widyanti, SE, M.Si sebagai dosen Program Studi Akuntansi. Penulis menyampaikan terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang diberikan selama masa perkuliahan.

6. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis mengucapkan terima kasih atas kepedulian dan perhatian yang diberikan selama masa studi. Sikap empati dan kehangatan yang ditunjukkan, terutama di masa-masa sulit, menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Dr. Willy Nofranita, SE. M.Si, Ak, CA sebagai Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyampaikan terima kasih atas arahan, dukungan, serta perhatian yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan, pelayanan, dan dedikasi yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Setiap peran, baik di dalam maupun di balik layar, turut membantu kelancaran proses akademik penulis.

9. Kepada Ns. Dela Arnelia, S. Kep, terima kasih karena tetap bertahan di sisi penulis, terutama pada fase-fase ketika langkah terasa berat dan hati nyaris kehilangan arah. Meskipun tidak selalu berada dalam ruang dan waktu yang sama, kehadiranmu selalu terasa, seolah menjadi penguat yang diam-diam menjaga agar penulis tidak runtuh.
10. Kepada Aulia Azahra, terima kasih karena tetap membersamai ketika langkah penulis hampir berhenti. Di saat harapan terasa menjauh dan semangat perlahan meredup, kehadiranmu menjadi penguat yang tidak banyak bicara, tetapi sangat berarti. Kebaikan itu akan selalu penulis simpan sebagai bagian dari alasan mengapa penulis mampu bangkit kembali.
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, dan cerita yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Dalam setiap tawa, diskusi, hingga kelelahan yang kita rasakan, ada semangat yang saling menguatkan tanpa disadari. Kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam proses ini, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala kontribusi yang diberikan menjadi kebaikan yang bernilai.
12. Kepada penulis, **Resyi Rahmadani, S. Ak.** Terima kasih karena tetap bertahan pada masa ketika harapan terasa menjauh dan langkah seolah tertinggal. Terima kasih telah bertahan dalam diam, menghadapi keraguan, kegagalan, dan rasa lelah yang tidak selalu dapat diceritakan. Menahan kecewa sendirian, belajar menerima kenyataan yang berbeda dari rencana, dan menguatkan diri tanpa banyak suara. Perjalanan ini bukan sekadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tentang menyelesaikan skripsi, melainkan tentang bertahan saat dunia terasa sunyi dan tetap percaya bahwa waktumu tidak pernah salah. Saat ini adalah bukti bahwa kamu lebih kuat daripada keraguanmu sendiri. Semua yang terjadi telah membentukmu menjadi pribadi yang lebih matang dan lebih kuat. Simpan setiap pelajaran dengan rasa syukur, dan jadikan pengalaman ini sebagai pengingat bahwa setiap proses memiliki makna serta arah yang sedang disiapkan dengan cara terbaik.

Resyi Rahmadani, S.Ak, Alhamdulillah kamu berhasil.

Penulis

Resyi Rahmadani

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

PERAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Resyi Rahmadani

Nim : 21080051

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : resyirahmadani16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran *Green Accounting* dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Meningkatnya aktivitas pelayanan kesehatan berdampak pada bertambahnya limbah medis yang berpotensi menimbulkan risiko lingkungan dan kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUP Dr. M. Djamil Padang telah menerapkan prinsip *Green Accounting* dalam pengelolaan limbah B3 melalui pengakuan dan pencatatan biaya lingkungan. Penerapan ini meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, meskipun pemisahan akun biaya lingkungan belum dilakukan secara rinci. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi institusi pelayanan kesehatan dalam penerapan *Green Accounting* yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Green Accounting*, Limbah B3, Biaya Lingkungan, Rumah Sakit, Keberlanjutan Lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

PERAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Resyi Rahmadani

Nim : 21080051

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : resyirahmadani16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of *Green Accounting* in the management of hazardous and toxic waste (B3) at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The increasing intensity of healthcare services has led to a rise in medical waste, which poses potential risks to the environment and public health, thereby requiring an accounting approach that integrates environmental aspects into hospital decision-making and financial reporting. This research employs a qualitative descriptive method, with data collected through interviews, observations, and documentation, which were then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results indicate that RSUP Dr. M. Djamil Padang has implemented *Green Accounting* principles in the management of B3 waste through the recognition and recording of environmental costs. This implementation improves efficiency, effectiveness, and compliance with environmental regulations, although environmental cost accounts have not yet been classified in detail. This study is expected to serve as a reference for healthcare institutions in implementing sustainable *Green Accounting* practices.

Keywords : *Green Accounting*, Hazardous and Toxic Waste, Environmental Costs, Hospital, Environmental Sustainability

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Konsep Teoritis	10
2.1.1 Akuntansi.....	10
2.1.2 Lingkungan.....	13
2.1.3 <i>Green Accounting</i>	16
2.1.4 Biaya Lingkungan	21
2.1.5 Limbah	24
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2. Sumber Data.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3.4	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.2	Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	74
4.1.3	Biaya Pengelolaan Limbah B3	88
4.1.4	Implementasi Limbah B3 di RSUP Dr. M. Djamil Padang	89
4.2	Pembahasan.....	91
4.2.1	Peran <i>Green Accounting</i> di RSUP Dr. M. Djamil Padang	91
4.2.2	Limbah B3 dalam Laporan Keuangan	97
BAB V PENUTUP		102
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....		106
LAMPIRAN		108

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUP Dr. M. Djamil Padang	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Registrasi dan Karcis.....	70
Tabel 4.2 Akomodasi Rawat Intensif	71
Tabel 4.3 Akomodasi Rawat Inap	71
Tabel 4.4 Pemeriksaan.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ethical Approval</i>	110
Lampiran 2 Izin Penelitian	111
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan aktivitas industri terutama sektor kesehatan telah menyebabkan meningkatnya produksi limbah yang memiliki dampak terhadap kesehatan manusia dan juga kelestarian lingkungan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang besar baik secara langsung maupun jangka panjang terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai aspek lingkungan kesehatan yang turut berperan dalam menentukan dampak limbah terhadap manusia dan ekosistem. Lingkungan kesehatan dapat mencakup faktor-faktor fisik, kimiawi, biologis, dan sosial yang dapat memengaruhi kehidupan manusia, serta bagaimana interaksi antara manusia dan lingkungan tersebut dapat berkontribusi pada kesehatan atau penyakit (*World Health Organization*, 2016).

Isu lingkungan sangat berkaitan dengan kesehatan. Untuk mencapai masyarakat yang sehat, diperlukan lingkungan yang mendukung. Dalam hal ini, fasilitas pelayanan kesehatan juga harus memperhatikan hubungan tersebut. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dimana pasien, penyedia layanan, pengunjung, dan lingkungan sekitar saling berinteraksi. Interaksi ini dapat menyebabkan penyebaran penyakit jika tidak didukung oleh kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Pertumbuhan industri pelayanan kesehatan yang pesat di Indonesia berkontribusi besar terhadap produksi limbah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Sumatera Barat memiliki populasi sekitar 5.441.197 orang dan dilayani oleh 2.839 fasilitas kesehatan, yang terdiri dari 77 rumah sakit, 269 puskesmas, 931 puskesmas pembantu, dan 1.562 fasilitas kesehatan lainnya. Meskipun ada peningkatan dalam kesehatan masyarakat, sektor kesehatan juga menghasilkan limbah yang perlu dikelola dengan baik untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan manusia (Widian, dkk, 2024)

Seluruh fasilitas kesehatan di Sumatera Barat menghasilkan sekitar 5,2 ton limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) setiap hari, berdasarkan studi kelayakan pembangunan pusat pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) pada tahun 2019 dengan data dari tahun 2018. Namun, perhitungan dari Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan angka yang lebih tinggi, yaitu 7,2 ton limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) per hari. Saat ini, pengolahan dan pemusnahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) masih dilakukan di Pulau Jawa oleh pihak ketiga yang memiliki izin, karena di Pulau Sumatera belum ada fasilitas pengolahan dan pemusnahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang berizin. Proses pengangkutan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) ke Pulau Jawa untuk pengelolaan lebih lanjut memerlukan biaya yang cukup besar, yang menjadi beban bagi biaya operasional sektor kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun pada Bab 1 Pasal 1 Ayat (4) yang berbunyi :

“Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi, dan/ atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/ atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/ atau merusak lingkungan hidup, dan/ atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya”.

Berdasarkan isu strategis yang pernah terjadi mengenai lingkungan ini seperti pandemi COVID-19, jumlah limbah medis meningkat drastis, terutama akibat penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, sarung tangan, dan alat tes. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), sekitar 87.000 ton APD dikirim ke berbagai negara dalam periode Maret 2020 hingga November 2021, dan sebagian besar berakhir sebagai limbah. Selain itu, distribusi jutaan alat tes dan miliaran vaksin juga menghasilkan ribuan ton limbah medis, baik dalam bentuk plastik maupun limbah kimia. Namun, pengelolaan limbah ini belum menjadi fokus utama karena perhatian lebih tertuju pada penyediaan pasokan medis.

Laporan *World Health Organization* (WHO) mengungkap bahwa banyak fasilitas kesehatan, terutama di negara-negara berkembang, belum mampu menangani beban limbah medis yang ada, apalagi dengan tambahan dari pandemi. Akibatnya, tenaga medis dan masyarakat di sekitar tempat pembuangan limbah berisiko terkena paparan bahan berbahaya, seperti jarum bekas, limbah beracun, atau udara dan air yang tercemar. *World Health Organization* (WHO) menekankan bahwa penting bagi fasilitas kesehatan untuk memiliki sistem pengelolaan limbah yang aman dan berkelanjutan agar dampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan bisa dicegah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Sebagai solusi, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan berbagai langkah seperti penggunaan APD yang bisa digunakan kembali, pengemasan ramah lingkungan, investasi pada teknologi pengolahan tanpa pembakaran, dan penguatan sistem daur ulang. Perubahan sistem pengelolaan limbah dari tingkat global hingga lokal dianggap penting untuk mendukung sistem kesehatan yang ramah lingkungan dan siap menghadapi krisis kesehatan di masa depan. Pandemi ini menjadi momen penting untuk memperbaiki cara kita menangani limbah medis demi menjaga keselamatan manusia dan kelestarian lingkungan.

Peningkatan signifikan limbah medis selama pandemi COVID-19, seperti limbah APD, jarum suntik, dan bahan kimia dari alat tes, menimbulkan tantangan besar dalam pengelolaan limbah layanan kesehatan. *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa sebagian besar fasilitas kesehatan, terutama di negara berkembang, belum memiliki sistem pengelolaan limbah yang memadai, sehingga berisiko mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat.

Dalam konteks ini, *Green Accounting* menjadi penting karena memungkinkan institusi kesehatan dan pemerintah untuk mencatat serta memperhitungkan dampak lingkungan dari aktivitas medis secara kuantitatif dan sistematis, sehingga biaya eksternal seperti pencemaran atau kerusakan lingkungan tidak diabaikan dalam laporan keuangan.

Green Accounting membantu dalam pengambilan keputusan berbasis keberlanjutan dengan cara mencatat biaya lingkungan sebagai bagian dari pengeluaran institusi. Dengan pendekatan ini, institusi dapat merancang kebijakan

yang ramah lingkungan, seperti investasi pada teknologi pengelolaan limbah non-bakar, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta perencanaan anggaran untuk pengelolaan limbah medis jangka panjang. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi lingkungan yang ditekankan dalam praktik akuntansi hijau, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Menurut *United Nations System of Environmental Economic Accounting* (SEEA), *Green Accounting* bertujuan untuk mengintegrasikan informasi ekonomi dan lingkungan dalam pengambilan kebijakan publik dan sektor bisnis. Dengan pentingnya peran *Green Accounting*, perusahaan kesehatan juga perlu menyadari tanggung jawab mereka dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional mereka. Perusahaan kesehatan berperan penting dalam penyediaan layanan medis kepada masyarakat. Namun, dibalik operasional perusahaan-perusahaan kesehatan ini juga menjadi salah satu penyebab utama dari adanya limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Sebagai entitas yang harus mengikuti regulasi, perusahaan-perusahaan kesehatan tersebut dihadapkan dengan tuntutan untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kewajiban perusahaan kesehatan untuk melakukan pengelolaan limbah dari kegiatan operasionalnya tersebut membutuhkan pengalokasian biaya dan menimbulkan biaya khusus. Diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang sistematis dalam perhitungan biaya dalam penanganan limbah tersebut, karena sangat penting sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem akuntansi

lingkungan atau yang kita kenal dalam bahasa asingnya *Green Accounting*, sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan (Ramadhan, 2024).

Dalam hal ini, perusahaan kesehatan yang dipilih adalah RSUP Dr. M. Djamil Padang, pemilihan ini dilakukan karena lokasi penelitian didasarkan pada berbagai pertimbangan yang bersifat strategis, relevan, dan mendukung ketercapaian tujuan penelitian. RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berstatus sebagai rumah sakit kelas A dan berperan sebagai pusat rujukan tertinggi di Provinsi Sumatera Barat dan sekitarnya. Dengan tingginya intensitas pelayanan medis dan volume pasien yang ditangani setiap harinya, rumah sakit ini menjadi salah satu institusi yang menghasilkan limbah medis dalam jumlah besar, termasuk limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang memerlukan pengelolaan secara khusus dan berstandar.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dihasilkan rumah sakit bersifat toksik dan memiliki potensi besar terhadap pencemaran lingkungan serta membahayakan kesehatan manusia apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, institusi pelayanan kesehatan skala besar seperti RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk menerapkan sistem pengelolaan limbah yang tidak hanya efisien secara operasional, tetapi juga berwawasan lingkungan. Dalam konteks ini, peran *Green Accounting* menjadi sangat penting, karena menyediakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan hidup ke dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan rumah sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Selain karena kompleksitas dan besarnya tanggung jawab RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam pengelolaan limbah medis, rumah sakit ini juga menjadi objek yang tepat untuk mengkaji peran *Green Accounting* karena telah menunjukkan upaya dan komitmen dalam menjalankan prinsip keberlanjutan.

Keberadaan data yang memadai, kebijakan pengelolaan limbah yang terdokumentasi, serta tersedianya tenaga ahli dan sumber daya pendukung lainnya, semakin memperkuat alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat menggambarkan sejauh mana *Green Accounting* berperan dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam upaya penguatan akuntabilitas lingkungan di sektor pelayanan kesehatan.

Green Accounting merupakan tanggung jawab sosial yang memberikan gambaran dengan menggabungkan manfaat perlindungan lingkungan dan biaya lingkungan. *Green Accounting* berperan dengan mengidentifikasi biaya dan manfaat perlindungan lingkungan dalam aktivitas perusahaan yang berdampak pada pembangunan berkelanjutan. Peran *Green Accounting* merupakan langkah yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalkan permasalahan lingkungan yang dihadapinya (Tika, 2024).

Peran *Green Accounting* dan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang sesuai dengan regulasi yang ada, menjadi bagian dari upaya untuk menjaga reputasi perusahaan serta mematuhi standar lingkungan dan

kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana perusahaan-perusahaan kesehatan ini dalam mengelola limbah mereka, serta seberapa besar pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap efisiensi pengelolaan limbah dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan di sektor kesehatan.

Dengan memahami hubungan antara praktik akuntansi ramah lingkungan dan pengelolaan limbah, perusahaan dapat lebih baik dalam memenuhi regulasi yang ada, menjaga reputasi, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi rumah sakit dan institusi kesehatan lainnya dalam mengoptimalkan proses pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pentingnya pengelolaan limbah pada perusahaan di sektor kesehatan dan biaya lingkungan beserta prosesnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran *Green Accounting* Terhadap Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran *Green Accounting* dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang?
2. Apa kendala dari peran *Green Accounting* terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui peranan *Green Accounting* dalam pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Untuk mengetahui dampak dari peran *Green Accounting* terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian penulis dalam riset dan analisis serta persiapan untuk karir profesional. Selain itu, untuk pengaplikasian ilmu yang telah di peroleh penulis selama perkuliahan.

2. Lembaga tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah dan biaya lingkungan dengan peran *Green Accounting* pada perusahaan.

3. Perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan penyediaan data dalam pengembangan teori dan praktik *Green Accounting* untuk penelitian selanjutnya.